

PEDOMAN

MANAJEMEN SOAL UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN KESEHATAN



PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
2021**

PEDOMAN MANAJEMEN SOAL UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN KESEHATAN

Kementerian Kesehatan RI
Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Jakarta, 2021

Penasehat:
Dr. Sugiyanto, M. App.Sc

Penanggung Jawab:
Dewi Nuraini, S.T., M.K.M

Tim Penyusun:
Dewi Nuraini, S.T., M.K.M
Yetty Azriani, DCN., MPH.,
Elis Mulyati, S.ST., M. Keb
Deru Mara Laut., S.SiT., M.Kes
Jatmiko Rinto Wahyudi, S.ST., MPH
Sulur Joko Sukendro, S.SiT., M. Kes
Dr. Ninik Nurhidayah, S.ST., M. Kes

Editor :
dr. Sri Asriyani, Sp.Rad (K)., M.Med.Ed

Diterbitkan Oleh :
Kementerian Kesehatan RI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya
dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara
mekanis maupun elektronik termasuk *fotocopy* rekaman dan
lain-lain tanpa seijin tertulis dari penerbit.



Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

610.7

Indonesi
p
Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
**Pedoman Manajemen Soal Uji Kompetensi Mahasiswa
Pendidikan Kesehatan.** – Jakarta : Kementerian
Kesehatan RI.
2021

ISBN 978-623-301-302-4

1. Judul I. HEALTH MANPOWER - EDUCATION
II. EXAMINATION QUESTIONS
III. STUDENTS, HEALTH OCCUPATIONS

610.7
Ind
p

ISBN 978-623-301-302-4





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon (021) 724 5517 - 7279 7508 Faksimile (021) 7279 7508
Laman www.bpsdmk.depkes.go.id



**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR: HK.02.03/3 / 5787/2021**

TENTANG

**PEDOMAN MANAJEMEN SOAL UJI KOMPETENSI
PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

- Menimbang** : 1. bahwa uji kompetensi adalah proses pengukuran capaian pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa pada Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan;
2. bahwa untuk alat ukur uji kompetensi diperlukan soal uji berkriteria baik melalui tahapan dan alur;
3. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu pedoman manajemen soal uji kompetensi pendidikan tenaga kesehatan;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014, tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- Memperhatikan** : 1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun Anggaran 2021 Nomor 024.12.1.258490/2021 tanggal 30 Maret 2021;
2. Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Nomor. HK.02.03/4/7156/2020 tanggal 12 Desember 2020 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penandatanganan

Surat Perintah Membayar (PPSPM) dan Bendahara Pengeluaran pada Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG PEDOMAN MANAJEMEN SOAL UJI KOMPETENSI PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN**
- Kesatu : Pedoman Manajemen Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisah dari keputusan ini;
- Kedua : Pedoman Manajemen Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagaimana tersebut pada diktum kesatu merupakan acuan bagi Asosiasi Institusi Pendidikan dan Organisasi Profesi dalam upaya pengelolaan soal uji kompetensi;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada Tanggal : 29 November 2021

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas ridhoNya Pedoman Manajemen Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tenaga Kesehatan ini dapat diselesaikan. Semoga pedoman ini dapat digunakan sebagai panduan dalam pengelolaan soal uji kompetensi pendidikan tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan ujian mutu lulusan tenaga kesehatan Indonesia.

Pedoman Manajemen Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tenaga Kesehatan Indonesia disusun oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan melalui serangkaian kegiatan bersama stakeholders, Asosiasi Institusi Pendidikan dan Organisasi Profesi dan disempurnakan oleh perwakilan dari AIPTIKESGI, HAKTI dan PIOPTI.

Pedoman ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang alur kelola soal bagi Asosiasi Institusi Pendidikan dan Organisasi Profesi serta tim penyusun soal uji kompetensi pendidikan tenaga kesehatan. Penyelesaian pedoman ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan pedoman. Semoga jerih payah, sumbang pikiran peran serta semua pihak mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan pedoman. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak sehingga memberikan manfaat bagi kita semua.

Tim Penyusun

SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur mari kita panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat kesehatan dan keselamatan serta rahmatNya sehingga buku Pedoman Manajemen Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tenaga Kesehatan ini dapat diterbitkan.

Uji kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bertujuan untuk memberikan pengakuan atas kompetensi lulusan pendidikan tinggi tenaga kesehatan. Dalam menjalankan pekerjaannya, tenaga kesehatan harus berpedoman pada standar kompetensi sebagai dasar dalam menjalankan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan.

Penyiapan perangkat uji berupa soal yang disiapkan oleh tim penyusun terdiri dari Asosiasi Institusi Pendidikan dan Organisasi Profesi Pendidikan Tenaga Kesehatan dikelola dalam bank soal dengan menggunakan pedoman manajemen soal uji. Pedoman ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan acuan bagi Asosiasi Institusi Pendidikan, Organisasi Profesi dan Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan dalam mengelola soal uji kompetensi. Diharapkan, dengan mengacu pedoman ini dapat dihasilkan soal yang berkualitas dan layak digunakan untuk uji kompetensi. Ketersediaan soal yang berkualitas tidak lepas oleh peran para pengelola soal yaitu: Penulis soal (*item developer*), Penelaah soal (*Reviewer*), *Panel expert*, dan *Item Bank Administrator* (IBA).

Selanjutnya, Pusdik SDM Kesehatan mengucapkan selamat atas rampungnya buku pedoman ini dan rasa terima kasih kepada tim penyusun serta seluruh pihak terkait yang telah berkontribusi dalam pengembangan Pedoman Manajemen Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tenaga Kesehatan. Kami yakin segala daya dan upaya dari tim penyusun dan pihak-pihak terkait telah dilakukan secara maksimal sehingga pedoman ini selesai disusun. Saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan agar pedoman ini menjadi lebih sempurna kedepannya.

Jakarta, November 2021

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,



Dr. Sugiyanto, M.App.Sc.

DAFTAR ISI

Keputusan Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan.....	i
Kata Pengantar	ii
Sambutan Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan	iii
Daftar isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tujuan	4
D. Ruang Lingkup	4
BAB II KONSEP PENGELOLAAN SOAL	5
A. Pengelola Soal	5
B. Alur Pengelolaan Soal.....	10
C. Prinsip-prinsip Pengelolaan Soal	16
D. Perangkat-perangkat Pengelolaan Soal.....	18
E. Rekapitulasi Bank Soal.....	19
BAB III MEKANISME PENGELOLAAN SOAL	21
A. Tingkat Institusi.....	21
B. Tingkat Regional.....	23
C. Tingkat Nasional.....	25
D. Penjaminan Mutu Soal.....	28
BAB IV PENUTUP	29
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Petunjuk Teknis Penyusunan Soal Uji Kompetensi |
| Lampiran 2 | SPO Penyusunan Soal Tingkat Institusi |
| Lampiran 3 | SPO Penyusunan Soal Oleh Praktisi |
| Lampiran 4 | SPO Pemilihan Soal UTS/UAS Menjadi Soal Ukom |
| Lampiran 5 | SPO Penelaahan Soal Tingkat Regional |
| Lampiran 6 | SPO Penelaahan Soal Tingkat Nasional |
| Lampiran 7 | SPO Pemaketan Soal <i>Try Out</i> Ujian Kompetensi |
| Lampiran 8 | SPO Pelaksanaan <i>Try Out</i> Ujian Kompetensi |
| Lampiran 9 | SPO <i>Final Review</i> dan <i>Proof Reading</i> Ujian Kompetensi |
| Lampiran 10 | SPO <i>Quality Control</i> Soal Ujian Kompetensi |
| Lampiran 11 | SPO Pemaketan Soal Ujian Kompetensi |
| Lampiran 12 | SPO Migrasi Soal ke Sistem Aplikasi Ujian Kompetensi Nasional |
| Lampiran 13 | SPO <i>Quality Control</i> di Tampilan Aplikasi Ujian Kompetensi Nasional |
| Lampiran 14 | Pakta Integritas Surat Pernyataan Pengelola Soal Uji Kompetensi |
| Lampiran 15 | Berita Acara Identifikasi dan Validasi Kunci Jawaban <i>Try Out</i> Uji Kompetensi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-N) 2005-2025 menyatakan bahwa dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing diperlukan peningkatan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) kesehatan, Kementerian Kesehatan bersama-sama dengan institusi pendidikan, asosiasi institusi pendidikan, dan organisasi profesi senantiasa mengawal kompetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan sesuai standar. Berbagai studi menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan. Tenaga kesehatan memberikan kontribusi hingga 80% dalam keberhasilan pembangunan kesehatan. Dalam mendukung fungsi sistem pelayanan kesehatan dibutuhkan tenaga kesehatan yang kompeten dan berdedikasi untuk dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal.

Terdapat 3 (tiga) hal penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas SDM kesehatan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. yaitu kualitas (kompetensi tenaga kesehatan), kuantitas (jumlah dan jenis tenaga kesehatan), dan persebaran yang merata di berbagai daerah. Semua itu dihasilkan dari pendidikan tinggi yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang memiliki daya saing tinggi dan mempunyai kompetensi yang dapat memenuhi tuntutan pengguna dan mengikuti perkembangan IPTEK.

Dalam upaya mendorong percepatan peningkatan dan pemerataan kualitas lulusan tenaga kesehatan maka uji kompetensi bagi lulusan sangat penting dilakukan.

Pemerintah telah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi bidang kesehatan. Salah satu kebijakan utamanya adalah penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional yang diharapkan mampu menyaring tenaga kesehatan Indonesia yang kompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna kepada masyarakat dengan prinsip utama keselamatan pasien. Seiring dengan perkembangan IPTEK, tuntutan globalisasi, kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang paripurna, penerapan kurikulum berbasis kompetensi, serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdampak terhadap kebutuhan standarisasi lulusan pendidikan tinggi kesehatan dan kompetensi tenaga kesehatan. Hal ini sesuai amanah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan serta Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Uji kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bertujuan untuk memberikan pengakuan atas kompetensi lulusan pendidikan tinggi bidang kesehatan yang digunakan sebagai dasar menjalankan profesionalisme pelayanan kesehatan. Selain itu uji kompetensi juga bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan menjamin pendidikan tinggi bidang kesehatan agar terstandar secara nasional. Manfaat uji kompetensi diantaranya: masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang terstandar sesuai dengan kompetensi tenaga kesehatan, menjadi umpan balik dan masukan bagi proses

pendidikan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pendidikan tinggi bidang kesehatan. Dalam proses uji kompetensi diperlukan penyiapan perangkat uji berupa soal yang memenuhi kriteria tertentu. Soal uji tersebut melalui proses tahapan penyusunan soal (*item development*), penelaahan soal (*item review*) untuk mendapatkan soal *final expert* yang dikelola oleh Item Bank Administrator (IBA). Untuk itu, diperlukan pedoman manajemen soal uji kompetensi yang digunakan sebagai acuan kebijakan dan alur pengelolaan soal uji.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3

C. TUJUAN

Sebagai pedoman dalam melakukan pengelolaan soal uji kompetensi mahasiswa program studi bidang kesehatan, mulai dari pembuatan soal (*item development*) sampai dengan pembuatan paket soal uji kompetensi (*item bank administrator*).

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pedoman pengelolaan soal uji kompetensi ini mencakup dasar hukum, konsep pengelolaan soal, dan mekanisme pengelolaan soal uji kompetensi.

BAB II KONSEP PENGELOLAAN SOAL

A. PENGELOLA SOAL

Pengelola soal adalah individu yang diberikan tanggung jawab dan wewenang dalam menyiapkan soal uji kompetensi mulai dari penyusunan sampai dengan pemaketan soal. Pengelola soal terdiri dari penulis soal (*Item Developer*), penelaah soal (*item reviewer*), *panel expert*, dan *Item Bank Administrator (IBA)*.

1. Penulis soal (*Item Developer*)

Soal uji kompetensi merupakan alat untuk mengukur kompetensi lulusan tenaga kesehatan sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu soal uji kompetensi harus ditulis oleh seorang penulis soal yang kompeten, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Dosen:

- 1) Mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/ Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)
- 2) Memiliki sertifikat pelatihan penyusunan soal uji kompetensi (*itemdevelopment*)
- 3) Pengalaman mengajar minimal 3 (tiga) tahun

b. Tenaga kependidikan/ Instruktur:

- 1) Memiliki SK Pembimbing Praktik/Instruktur
- 2) Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- 3) Pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun
- 4) Memiliki sertifikat pelatihan penyusunan soal uji kompetensi (*item development*)

c. Praktisi:

- 1) Memiliki Surat Tanda Registrasi
- 2) Memiliki Surat Ijin Praktik (SIP)
- 3) Pengalaman praktik minimal 5 (lima) tahun
- 4) Memiliki sertifikat pelatihan penyusunan soal

uji kompetensi (*item development*)

5) Memiliki sertifikat pelatihan instruktur klinik

Persyaratan untuk Penulis soal (*Item Developer*):

- a. Menguasai standar kompetensi profesi
- b. Memahami kurikulum dan capaian pembelajaran
- c. Memahami *blueprint* uji kompetensi
- d. Telah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat *item development*
- e. Pengalaman mengajar minimal 3 tahun

2. Penelaah Soal (*Reviewer*)

Reviewer merupakan penelaah struktur dan substansi soal yang memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Meninjau kelayakan soal berdasarkan kaidah dan struktur penulisan
- b. Meninjau kelayakan soal berdasarkan *blueprint*
- c. Meninjau kelayakan soal berdasarkan substansi dan kompetensi
- d. Melakukan tinjauan bahasa atau diksi
- e. Meninjau konsistensi atau kesinambungan soal
- f. Meninjau terhadap kemungkinan adanya pelanggaran rambu-rambu soal
- g. Dokumentasi hasil *review*

Kriteria *Reviewer* adalah sebagai berikut:

- a. Dosen:
 - 1) Mempunyai NIDN/ NIDK
 - 2) Memiliki sertifikat pelatihan penyusunan soal uji kompetensi (*itemdevelopment*)
 - 3) Memiliki sertifikat pelatihan *item review*
 - 4) Terlibat aktif dalam penyusunan soal uji kompetensi (*item development*) di institusi
- b. Praktisi:
 - 1) Memiliki Surat Tanda Registrasi

- 2) Memiliki Surat Ijin Praktik
- 3) Pengalaman praktik minimal 5 tahun
- 4) Memiliki sertifikat pelatihan penyusunan soal uji kompetensi (*item development*)
- 5) Memiliki sertifikat pelatihan *item review*
- 6) Memiliki sertifikat pelatihan instruktur klinik

Terdapat tiga jenis *reviewer* yaitu:

- a. *Reviewer* Institusi
Adalah penelaah struktur dan substansi soal di tingkat institusi/program studi
- b. *Reviewer* Regional
Adalah penelaah struktur dan substansi soal di tingkat wilayah (regional) dan bersifat opsional (apabila diperlukan).
- c. *Reviewer* Nasional
Adalah penelaah struktur dan substansi soal di tingkat nasional.

3. Penelaah Pakar (*Panel Expert*)

Adalah penelaah struktur dan substansi soal tahap akhir sesuai dengan kepakarannya dan juga bertugas sebagai pelatih (*trainer*)

Kriteria:

- a) Dosen ahli pada bidang keilmuan dan profesi
- b) Praktisi ahli sesuai bidang keilmuan dan profesi
- c) Memiliki sertifikat *item development* dan *item review*

Peryaratan:

- a. Memahami substansi keilmuan
- b. Memahami standar kompetensi profesi
- c. Memahami kurikulum dan capaian pembelajaran

- d. Memahami *blueprint* uji kompetensi
 - e. Telah mengikuti pelatihan sebagai *panel expert*
 - f. Minimum pengalaman mengajar 5 (lima) tahun
4. Pengelola Bank Soal/ *Item Bank Administrator* (IBA)
Adalah pengelola bank soal yang bertanggung jawab terhadap pengumpulan, penyimpanan, dan pemaketan soal uji kompetensi.
Terdapat 3 (tiga) jenis IBA, yaitu:
- a. IBA institusi
Adalah pengelola bank soal di tingkat institusi/program studi
 - b. IBA regional
Adalah pengelola bank soal di tingkat wilayah (regional) dan bersifat opsional (apabila diperlukan)
 - c. IBA nasional
Adalah pengelola bank soal di tingkat nasional sekaligus sebagai *trainer* dalam workshop penyusunan dan penelaahan soal

IBA memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Membuka dan menutup hak akses pembuat soal/
Developer dan *Reviewer*
- b. Memfasilitasi kegiatan pembuatan soal dan telaah soal
- c. Memantau kegiatan pembuatan soal oleh para developer dan penelaahan soal oleh para reviewer
- d. Mengevaluasi dan melaporkan ketercapaian target penyusunan soal serta tindak lanjutnya kepada *Developer* dan *Reviewer*
- e. Melakukan pemaketan soal *try out*
- f. Memfasilitasi kegiatan final review soal *try out*
- g. Memfasilitasi kegiatan *try out* tingkat institusi (IBA)

- institusi) mulai dari membuat sesi ujian, mendaftarkan peserta serta mengaktifkan sesi ujian
- h. Merilis analisis item properties hasil try out tingkat institusi (IBA institusi)
 - i. Menelaah hasil analisis item properties hasil try out
 - j. Merilis nilai hasil try out tingkat institusi (IBA institusi)
 - k. Memilah soal baik hasil analisis item properties untuk review tingkat regional atau nasional (IBA institusi)
 - l. Memilah soal yang sudah dianalisis, untuk disimpan dalam bank soal atau didaur ulang atau dikoreksi
 - m. Melaporkan rekapitulasi kepada pihak terkait dalam bentuk analisis soal, jumlah soal, dan kriteria bank soal

Kriteria:

- a. Jujur dan amanah
- b. Memahami standar kompetensi profesi
- c. Memahami *blueprint* uji kompetensi
- d. Memahami kurikulum dan capaian pembelajaran
- e. Memahami analisis soal
- f. Memahami aplikasi *item bank*

Persyaratan IBA:

- a. Dosen pada bidang keilmuan dan profesi
 - b. Mempunyai NIDN/ NIDK
 - c. Ditunjuk oleh Asosiasi Institusi Pendidikan (AIP)
 - d. Memiliki sertifikat pelatihan *panel expert*
5. Super Admin (Admin Pusat)
- Adalah administrator aplikasi manajemen bank soal pendidikan tenaga kesehatan yang ditugaskan oleh Pusdik SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan dalam pengaturan hak akses pengguna di tingkat manajemen (Pembina Pusat, Penanggung jawab Pusat dan IBA Nasional). Super admin

memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Penambahan pengguna di tingkat manajemen
- b) Penghapusan pengguna di tingkat manajemen
- c) Pengaturan hak akses di tingkat manajemen
- d) Pemeliharaan database (*back up data*)
- e) Pemeliharaan aksesibilitas server (peladen)
- f) Membuat sesi ujian/ try out nasional sesuai dengan paket soal yang dibuat IBA Nasional
- g) Membuka akses pendaftaran online try out nasional
- h) Membuka akses sesi ujian try out nasional
- i) Merilis nilai dan analisis *item properties* soal try out nasional
- j) Menyiapkan soal yang akan dimigrasi ke aplikasi soal Kemdikbud berdasarkan hasil analisis *item properties* oleh IBA Nasional.
- k) Migrasi soal uji kompetensi ke aplikasi soal ukom Kemdikbud
- l) Memperbaiki dan atau mengembangkan sourcecode aplikasi manajemen soal sesuai kebutuhan pengguna di tingkat manajemen dan pengguna akhir

Kriteria:

- a. Jujur dan amanah
- b. Mampu menggunakan aplikasi *item bank*

Persyaratan:

- a. Minimal tingkat pendidikan Diploma III Teknik Informatika
- b. Memiliki sertifikat pelatihan super admin manajemen bank soal Pendidikan Tenaga Kesehatan

B. ALUR PENGELOLAAN SOAL

Alur pengelolaan soal dimulai dari pembuatan dan penelaahan

soal pada tingkat institusi, dilanjutkan di tingkat regional (bila ada) sampai akhirnya menjadi soal nasional. Materi soal uji kompetensi diseleksi dengan mempertimbangkan antara lain: *blueprint*, validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran sesuai dengan proporsi jumlah soal yang akan diujikan. Pengelolaan soal dilakukan pada suatu aplikasi manajemen soal.

Berikut penjelasan alur pengelolaan soal pada tiap tingkatan:

a. Tingkat Institusi

- 1) Pembuatan soal (*Item development*) Dosen/ Tendik
Pembuatan soal dilakukan oleh dosen maupun tenaga kependidikan/ instruktur sesuai dengan prodi masing-masing.
- 2) Analisis soal yang digunakan untuk Ujian Tengah Semester/ Ujian Akhir Semester (UTS/UAS)
Soal yang telah dibuat untuk UTS/UAS, lalu dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat kesulitan, tingkat pembeda, *point biserial*. Selanjutnya dibuat laporan yang dapat digunakan untuk kepentingan dosen maupun tenaga kependidikan/ instruktur sesuai dengan prodi masing-masing.
- 3) Pemilihan dan penentuan *blueprint*
Soal yang memiliki kriteria tingkat kesulitan, tingkat pembeda, *point biserial* dipilih kelayakannya sebagai calon soal uji kompetensi dan ditentukan *blueprintnya* sesuai dengan prodi masing-masing.
- 4) Penelaahan soal (*Item Review*) Internal
Soal yang sudah dibuat dilakukan penelaahan soal oleh tim *Reviewer Internal* sesuai dengan prodi masing-masing. Telaah soal dilakukan terhadap relevansi kompetensi, struktur soal, bahasa yang digunakan, dan tingkat kesulitan soal.
- 5) *Item Bank* Institusi
Soal-soal yang telah melewati seleksi dan siap untuk

diujikan, dibuat dalam bentuk buku soal. Setiap buku soal memuat 180 butir soal. Buku soal disiapkan dalam 3 varian sebagai buku soal utama kesatu, kedua, dan buku soal cadangan, lengkap dengan petunjuk mengerjakan soal.

6) *Try out* di Institusi Pendidikan

Soal yang tersimpan di *Item Bank* Institusi siap digunakan untuk uji kompetensi/*try out* di tingkat institusi dengan peserta mahasiswa semester akhir sesuai dengan prodi masing-masing. Soal yang telah digunakan pada *try out* di tingkat institusi dapat diserahkan kepada *Review Regional* (bila ada) atau *Review Nasional*.

7) Pembuatan soal (*Item development*) Praktisi

Pembuatan soal *dapat* dilakukan oleh praktisi sesuai dengan profesinya. Soal yang telah dibuat dapat diserahkan kepada *Review Regional* (bila ada) atau *Review Nasional*.

b. Tingkat Regional (bila diperlukan/ *optional*)

1) *Review Regional*

Soal yang telah digunakan sebagai soal *try out* di tingkat institusi, selanjutnya dilakukan penelaahan oleh tim *reviewer regional* (wilayah) apabila diperlukan (disesuaikan dengan banyaknya institusi pendidikan di wilayah tersebut). Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas soal pada wilayah tersebut.

2) *Item Bank Regional*

Soal-soal yang telah melewati penelaahan oleh tim *reviewer regional* dapat diserahkan kepada *Review Nasional* atau digunakan *try out* di tingkat institusi pendidikan sesuai wilayah. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan soal-soal di tingkat regional sesuai

dengan ketentuan yang telah disepakati.

c. Tingkat nasional

1) *Review* Nasional

Review nasional dilakukan oleh tim *reviewer* nasional, yang tujuannya untuk melakukan kaji ulang soal yang telah *direview* di tingkat institusi maupun regional. *Review* soal dari aspek isi, struktur, ruang lingkup, sesuai *blueprint* dan sistematika penulisan soal. Tujuan kegiatan ini untuk mendapatkan soal- soal yang valid, akuntabel, dan reliabel di tingkat nasional. *Review* di tingkat nasional dapat dilakukan beberapa kali sesuai kebutuhan dalam bentuk panel yang dikenal dengan nama panel *review*.

2) *Item Bank* Nasional

Soal-soal yang telah melewati penelaahan oleh tim *reviewer* nasional dibuat dalam bentuk buku soal. Setiap buku soal memuat 180 butir soal dengan jenis pilihan ganda. Buku soal disiapkan dalam beberapa varian sebagai buku soal utama kesatu, kedua dan seterusnya.

3) Pemaketan, *Final review*, dan *Proof reading* Buku Soal *Try Out*

Soal yang sudah dimasukkan ke dalam *Item Bank* Nasional, selanjutnya ditelaah oleh Tim *Final review* yaitu para pakar yang ahli di bidangnya untuk menilai validasi isi/*content*, terutama untuk substansi soal, sesuai dengan kompetensi masing-masing profesi. Pada tahap ini soal dinilai kelayakannya dari substansi keilmuan. Selanjutnya dilakukan *Proof reading* yaitu dilakukan oleh yang ahli bahasa untuk menilai kelayakannya dari sisi bahasa yang digunakan pada soal. Tahap akhir adalah pemaketan, yaitu soal siap digunakan untuk *try out* uji kompetensi di tingkat

nasional. Soal-soal yang telah melewati seleksi dan siap untuk diujikan, dibuat dalam bentuk Buku Soal. Setiap buku soal memuat 180 butir soal dengan jenis pilihan ganda. Buku soal disiapkan dalam 3 varian sebagai buku soal utama, kedua, dan cadangan, lengkap dengan petunjuk soal.

- 4) Uji Coba/ *Try Out* Soal Uji Kompetensi Nasional
Soal-soal yang telah dilakukan pemaketan dapat digunakan sebagai soal latihan (*tryout*). Tujuan dilaksanakannya *try out* antara lain untuk mendapatkan soal baik yang akan digunakan pada uji kompetensi, selain itu untuk memperkenalkan peserta uji kompetensi dengan model soal, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi situasi ujian, dan menginspirasi peserta untuk membangun strategi belajar. Soal hasil pelaksanaan *try out* ini dilakukan pengukuran mutu soal yang meliputi, validitas dan reliabilitas soal, serta tingkat kesukaran soal tersebut dalam kegiatan analisis butir soal.
- 5) *Item Bank* UKOM
Merupakan kumpulan soal-soal uji kompetensi yang telah digunakan untuk uji coba/*try out* uji kompetensi dan dilakukan telaah/analisis.
- 6) Pemaketan, *Final review*, dan *Proof reading* Buku Soal UKOM
Analisis oleh Tim *Final review/ Panel Expert* yaitu para pakar yang ahli di bidangnya untuk menilai validasi isi/*content*, terutama untuk substansi soal, sesuai dengan kompetensi masing-masing profesi. Pada tahap ini soal dinilai kelayakannya dari substansi keilmuan. Selanjutnya dilakukan *proof reading* yaitu dilakukan oleh yang ahli bahasa untuk menilai kelayakannya dari sisi bahasa yang digunakan pada soal. Tahap akhir

adalah pemaketan, yaitu soal- soal siap digunakan untuk uji kompetensi di tingkat nasional. Soal-soal yang telah melewati seleksi dan siap untuk diujikan, dibuat dalam bentuk Buku Soal. Setiap buku soal memuat 180 butir soal dengan jenis pilihan ganda. Buku soal disiapkan dalam 3 varian sebagai buku soal utama kesatu, kedua, dan cadangan, lengkap dengan petunjuk soal sebagai soal uji kompetensi nasional.

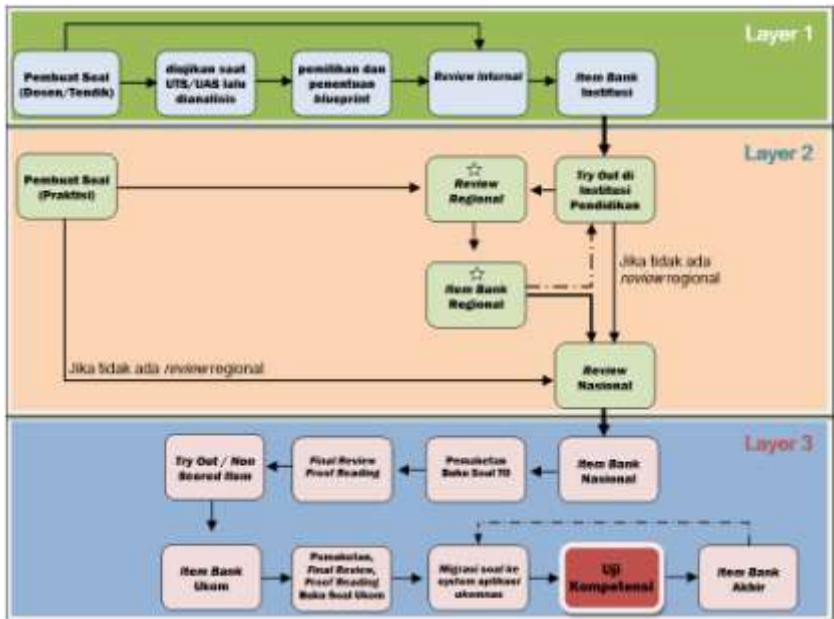
7) Uji Kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan oleh Komisi Nasional Uji Kompetensi yang diselenggarakan sesuai peraturan.

8) *Item Bank Akhir*

Merupakan kumpulan soal-soal uji kompetensi yang sudah baik dan dapatdigunakan untuk uji kompetensi selanjutnya atau dilakukan telaah/analisis.

Alur pengelolaan soal merupakan skema dari tahap-tahap pembuatan soal untuk uji kompetensi, yang dimulai dari penulisan soal, hingga terpilihnya soal yang baik untuk uji kompetensi tingkat sesuai dengan jenis tenaga kesehatan.



Gambar 1 : Alur Soal Uji Kompetensi

C. PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN SOAL

1. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Standar kompetensi harus menggambarkan profil lulusan.

2. *Blueprint*

Blueprint (cetak biru) merupakan kerangka materi uji sebagai bagian dari evaluasi, mencakup komponen yang membentuk/membangun kompetensi tenaga kesehatan, proporsi masing-masing komponen. Blueprint digunakan

sebagai pedoman untuk merencanakan pengembangan ujian dan digunakan pada setiap evaluasi uji Kompetensi Nasional. Blueprints secara khusus menjelaskan content materi yang harus terdapat pada suatu ujian atau uji kompetensi, membantu peserta memahami content yang harus dipelajari, menjamin validitas isi materi ujian yang sesuai dengan kompetensi ujian yang didasarkan pada panduan yang ada.

Blueprint adalah garis besar dari struktur ujian. *Blueprint* menginformasikan peserta tentang apakah tes bisa menguji dan sesuai dengan bobotnya. *Blueprint* juga menghindari ujian perancangan soal uji kompetensi yang dapat dibandingkan dari satu waktu ke waktu berikutnya, memberikan semua peserta kesempatan yang sama untuk menunjukkan apakah mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melakukan tindakan sesuai profesinya secara efektif. Keseluruhan proses memastikan bahwa pemeriksaan yang diambil dari bank soal, pada kenyataannya, mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang relevan dengan praktik profesi. Proses desain ujian tergantung pada pengambilan sampel dari semua kegiatan yang mungkin diwakili oleh kompetensi. Soal uji kompetensi merupakan ilustrasi kasus untuk Ujian Tertulis dan tahapan (stage) untuk agar sesuai dengan persyaratan blueprint.

3. Kode Etik

Kode Etik adalah pedoman sikap, tingkah laku, perbuatan, nilai, dan norma yang mengikat pengelola soal uji kompetensi, baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pengelola.

Kode etik yang dimaksud meliputi:

- a. menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran dalam

- setiap perbuatan
- b. menolak pemberian dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi
 - c. saling menghormati sesama pengelola
 - d. menjalin kerja sama yang baik dan sinergis
 - e. menghargai pendapat orang lain dan bersikap terbuka terhadap kritik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi
 - f. membuat dan atau menelaah soal dengan sungguh-sungguh, rasional, sesuai kompetensi profesi masing-masing dan mengikuti kaidah penulisan soal yang baik dan benar.
4. Kerahasiaan
- Kerahasiaan merupakan salah satu prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola soal uji kompetensi. Pengelola harus menjaga kerahasiaan pada setiap proses pengelolaan soal uji kompetensi (menandatangani pakta integritas).

D. PERANGKAT-PERANGKAT PENGELOLAAN SOAL

1. Perangkat pengelolaan soal
Pengelolaan soal nasional dilakukan dalam suatu aplikasi manajemen soal secara daring yang dikembangkan oleh kementerian atau lembaga yang menangani pendidikan bidang kesehatan. Pengembangan aplikasi pengelolaan soal menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC).
2. *Blueprint*
Cetak biru soal (*blueprint*) adalah peta distribusi/kisi-kisi soal berdasarkan berbagai topik atau pokok bahasan dan atau area kompetensi yang akan diujikan.
3. *Template Soal*
Dalam menyusun soal diperlukan *template* (model/format) yang berisi ID Soal dan tinjauan soal sesuai *blueprint*

masing-masing OP Nakes. Pada tahap awal, *developer* (pembuat soal) melakukan *input* badan soal (*vignette*), pertanyaan soal (*lead in*), *option* (opsi jawaban) ada 5, kunci jawaban, nama pembuat soal dan institusinya, serta referensi.

4. Borang *Review I* (formulir ulasan/tinjauan soal)

Soal yang akan di *Review* (diulas/ditinjau) menggunakan form verifikasi yang terdiri dari bagian Umum, Struktur Soal, Komentar Umum Terhadap Soal oleh *Reviewer* dan Saran Perbaikan soal (form terlampir). Hasil telaah: diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, ditolak.

5. Borang *Review II*

Soal baik yang diterima dengan perbaikan atau tanpa perbaikan selanjutnya akan dilakukan review kedua dan reviewer dapat mengedit komponen tinjauan blueprint soal, mengedit *vignette*, *lead in* dan *option* serta memberikan pernyataan jika soal tersebut termasuk kategori soal *expert* atau tidak.

E. Rekapitulasi Bank Soal

Soal yang sudah melalui tahapan *Review* (minimal 3 orang *reviewer*) dan dinyatakan memenuhi syarat menjadi “soal baik” akan direkap dan dikumpulkan di Bank Soal Regional (bila ada) atau Bank Soal Nasional. Proses selanjutnya mengikuti mekanisme pengumpulan soal yang terdiri dari: soal masuk, status (sudah di-*review* atau belum), status hasil *review* (soal baik, soal perlu perbaikan, soal perlu perbaikan keseluruhan). Kategori soal baik dikirim ke IBA, soal perlu perbaikan dapat langsung diperbaiki oleh *Reviewer*, dan soal perlu perbaikan keseluruhan dikembalikan ke *Developer* (pembuat soal).

Rekapitulasi soal disajikan dalam format tabel sebagai berikut:

ID Soal	Soal	Status Review		Status Hasil Review Soal			Keterangan
		Belum	Sudah	Perbaikan Keseluruhan	Perbaikan oleh Reviewer	Baik	
1.							
dst							

Keterangan : Rekapitulasi soal dirilis oleh IBA institusi, regional dan nasional

BAB III

MEKANISME PENGELOLAAN SOAL

Pada Bab Mekanisme Pengelolaan Soal ini akan dijelaskan tentang mekanisme pengelolaan soal pada tingkat institusi, tingkat regional, tingkat nasional serta penjaminan mutu soal.

A. Tingkat institusi

1. *Item Bank Institusi*

Adalah tempat menampung soal-soal yang diterima oleh IBA institusi dari *item developer/* penulis soal (dosen maupun tenaga kependidikan/ instruktur) sesuai dengan prodi masing-masing setelah digunakan untuk UTS/UAS, dianalisis, dipilih sesuai *blueprint* dan *di-review internal*. Tidak ada batasan waktu dan jumlah soal yang diterima. Soal yang diterima telah sesuai dengan *template* soal dan struktur pembuatan soal yang terstandar dengan pencantuman nama dan bidang keahlian.

IBA institusi secara berkala mendata jumlah dan jenis soal yang tersedia di bank tersebut untuk dilaporkan pada pimpinan institusi. Jika jumlah soal tidak memenuhi kebutuhan, IBA institusi dapat mengusulkan kegiatan pertemuan/ pelatihan/ penyusunan soal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi penulis soal sesuai syarat dan kriteria yang telah ditentukan
- b. Menyiapkan materi pelatihan tentang pembuatan soal yang berkualitas
- c. Memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan
- d. Memastikan dan mengumpulkan soal yang sesuai *template, blue print* dan struktur yang terstandar

e. Memberikan *feedback* pasca pelatihan

Langkah-langkah *review internal* soal:

- a. Melakukan kajian terhadap soal uji kompetensi yang telah disusun oleh *item writer*
- b. Mengevaluasi apakah soal sudah sesuai dengan persyaratan soal: kompetensi (*esensialitas* dan *important*), bahasa yang digunakan, tingkat kesukaran soal, struktur soal (*vignette*, *lead in* dan *option*), *blue print* dan penunjang (nama penulis, bidang keilmuan, referensi yang digunakan)
- c. Memberikan *feedback* hasil *review* berupa: soal diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, dan dikembalikan ke penulis soal/ditolak

Tugas lain IBA institusi:

- a. Identifikasi ketersediaan *reviewer internal* sesuai dengan keragaman soal yang tersedia
- b. Menyiapkan soal untuk telaah atau *review internal* sesuai dengan pedoman *item review*.
- c. Memfasilitasi pelaksanaan *review internal*
- d. Memindahkan soal baik hasil *review internal* ke *item bank* institusi
- e. *Item bank* institusi ini siap diujikan pada mahasiswa melalui *try out* di institusi pendidikan.
- f. Apabila ada tingkatan regional, maka soal baik hasil *try out* di institusi pendidikan masuk pada tingkat regional yang akan di-*review* di tingkat regional
- g. Dalam hal tidak ada tingkatan regional, maka soal baik hasil *try out* di institusi pendidikan masuk pada tingkat nasional

Langkah uji coba soal di Institusi pendidikan adalah:

a. Pemilihan Soal

Beberapa buku soal yang akan dirancang harus memperhatikan ketersediaan komposisi soal sesuai dengan *blueprint*. Menyiapkan soal yang sudah di-*review* sejumlah set buku soal dengan mempertimbangkan komposisi ketersediaan soal.

Contoh: jika kebutuhan 180 soal dan komposisi soal tidak seimbang maka jumlah soal yang diambil tiga kali jumlah soal yang diperlukan.

b. Pengaturan Acakan Buku Soal

Pengaturan acak soal dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan untuk pengaturan jarak tempat duduk. Acak soal berfungsi untuk menampung soal, melakukan pengacakan, melakukan pemaketan, melakukan analisis butir soal dari setiap kompetensi yang diujikan. Bilangan acak dengan kriteria yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Bilangan acak harus mempunyai distribusi serba sama (*uniform*) Beberapa bilangan acak yang diambil harus mempunyai peluang terambil sama besar.
- 2) Masing-masing bilangan acak tidak saling tergantung atau *independence*. Soal *try out* ukom berbentuk jangkar, misalnya jika menggunakan 4 paket buku soal dengan masing-masing per paket 160 soal berbeda dan ditambah 20 soal yang diambil dari item bank institusi sehingga berjumlah menjadi 180 soal.

B. Tingkat Regional

a. *Item Bank Regional*

Adalah tempat menampung soal-soal yang diterima oleh

IBA regional dari IBA institusi dan *item writer* (praktisi) setelah dilakukan *review* regional. Tidak ada batasan waktu dan jumlah soal yang diterima. Soal yang diterima telah sesuai dengan *template* soal dan struktur pembuatan soal yang terstandar dengan pencantuman nama dan bidang keahlian.

IBA regional secara berkala mendata jumlah dan jenis soal yang tersedia di bank tersebut untuk dilaporkan pada pimpinan regional. Jika jumlah soal tidak memenuhi kebutuhan, IBA dapat mengusulkan kegiatan pertemuan/ pelatihan/ penyusunan soal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi institusi penyumbang soal sesuai syarat dan kriteria yang telah ditentukan
- b. Menyiapkan kegiatan *review regional*
- c. Memfasilitasi penyelenggaraan *item review regional*
- d. Memindahkan ke *item bank* regional soal baik hasil *review regional*

Langkah-langkah *item review regional*:

- a. Melakukan kajian terhadap soal uji kompetensi yang telah disusun oleh *item writer* (praktisi) maupun soal baik hasil try out di institusi pendidikan
- b. Mengevaluasi apakah soal sudah sesuai dengan persyaratan soal: kompetensi (esensialitas dan *important*), bahasa yang digunakan, tingkat kesukaran soal, struktur soal (*vignette*, *lead in* dan *option*), dan penunjang (nama penulis, bidang keilmuan, referensi yang digunakan)
- c. Memberikan *feedback* hasil *review* berupa: soal diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, dan dikembalikan ke penulis soal/ditolak

Tugas lain IBA Regional:

- a. Mengumpulkan soal yang berkriteria baik,
- b. Meminta kepada tim *reviewer* untuk *me-review* dan menganalisis butir soal,
- c. Memilah soal yang telah dianalisis, apakah mau disimpan atau didaur ulang/koreksi.
- d. Memberikan umpan balik dari hasil *review* regional disampaikan kepada *item writer* (praktisi) berupa: soal diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, dan dikembalikan ke penulis soal/ditolak
- e. Memindahkan soal baik hasil *review* regional ke *item bank* regional
- f. Item bank regional siap masuk pada tingkat nasional

C. Tingkat Nasional

a. *Item Bank Nasional*

Adalah tempat menampung soal-soal yang diterima oleh IBA nasional dari *item writer* (praktisi), IBA institusi maupun IBA regional setelah dilakukan *review* nasional. Tidak ada batasan waktu dan jumlah soal yang diterima. Soal yang diterima telah sesuai dengan *template* soal dan struktur pembuatan soal yang terstandar dengan pencantuman nama dan bidang keahlian.

IBA nasional secara berkala mendata jumlah dan jenis soal yang tersedia di bank tersebut untuk dilaporkan pada pimpinan nasional. Jika jumlah soal tidak memenuhi kebutuhan, IBA dapat mengusulkan kegiatan pertemuan/ pelatihan/ penyusunan soal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kekurangan soal untuk memenuhi *blueprint* uji kompetensi

- 2) Mengidentifikasi penulis soal potensial untuk mengisi kekurangan tersebut
- 3) Memfasilitasi penyelenggaraan *call for item*
- 4) Menyiapkan pelaksanaan *final review*, *proof reading* dan pemaketan buku soal

Langkah-langkah *final review*, *proof reading* dan pemaketan buku soal:

- 1) Melakukan kajian terhadap ketersediaan soal di item bank nasional
- 2) Menginventarisasi ketersediaan *reviewer*
- 3) Menyiapkan soal untuk bahan *final review*, *proof reading* dan pemaketan buku soal
- 4) Memfasilitasi pelaksanaan *final review*, *proof reading* dan pemaketan buku soal
- 5) Menghasilkan paket soal yang siap digunakan *try out/non scored item*

Tugas lain IBA nasional:

- 1) Mengumpulkan soal yang berkriteria baik
- 2) Meminta kepada tim *reviewer* nasional untuk *re-review* dan menganalisis butir soal
- 3) Memilah soal yang telah dianalisis, apakah mau disimpan atau didaur ulang/koreksi
- 4) Memberikan umpan balik dari hasil analisis soal di tingkat nasional disampaikan kepada *developer*
- 5) Membuat paket soal sesuai *blue print* sehingga siap untuk diujikan

Langkah *try out/ non scored item* adalah:

a. Pemilihan Soal

Beberapa buku soal yang akan dirancang harus memperhatikan ketersediaan komposisi soal sesuai

dengan *blueprint*. Menyiapkan soal yang sudah di-*review* sejumlah set buku soal dengan mempertimbangkan komposisi ketersediaan soal.

Contoh: jika kebutuhan 180 soal dan komposisi soal tidak seimbang maka jumlah soal yang diambil tiga kali jumlah soal yang diperlukan.

b. Pengaturan Acakan Buku Soal

Pengaturan acak soal dilakukan pada bilangan acak nomor soal. Acak soal berfungsi untuk menampung soal, melakukan pengacakan, melakukan pemaketan, melakukan analisi butir soal dari setiap mata pelajaran yg diujikan. Bilangan acak adalah bilangan sembarang tetapi tidak sembarangan. Kriteria yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Bilangan acak harus mempunyai distribusi serba sama (*uniform*) Beberapa bilangan acak yang diambil harus mempunyai peluang terambil sama besar.
- 2) Masing-masing bilangan acak tidak saling tergantung atau independence.

Soal *try out* ukom berbentuk jangkar, misalnya jika menggunakan 4 paket buku soal dengan masing-masing perpaket 160 soal berbeda dan ditambah 20 soal yang diambil dari bank soal 2 sehingga berjumlah menjadi 180 soal.

b. **Item Bank UKOM**

Adalah tempat menampung soal-soal baik hasil *try out/ non scored item*. Soal baik ini siap dipaketkan menjadi buku soal ukom tingkat nasional melalui *final review* maupun *proof reading*.

c. **Item Bank Akhir**

Adalah tempat menampung hasil soal baik dari uji

kompetensi nasional. Soal dalam *item bank* akhir ini dapat digunakan kembali untuk paket soal ukom nasional.

D. Penjaminan Mutu Soal

Penjaminan mutu soal ujian kompetensi dapat dikontrol dengan adanya *item analysis* dan pengelolaan soal yang baik.

1. Item Analysis

Soal yang sudah bagus dan sudah dipakai oleh peserta pada kegiatan ujian kompetensi dilakukan *item analysis*. *Item analysis* dapat menggunakan analisis butir soal maupun analisis buku soal.

a. Analisis butir-butir soal memiliki kriteria baik apabila:

- 1) Tingkat kesukaran/ *p-value* (0.3-0.7)
- 2) Tingkat pembeda (>0.2)
- 3) Analisis distraktor (distraktor berfungsi >0/7 sangat mudah)

b. Analisis buku soal digunakan KR-21 lebih dari 0.8

2. Pengelolaan soal

Pengelolaan soal pada ujian kompetensi dikelola dengan baik sesuai dengan pedoman manajemen soal uji kompetensi. Adapun petunjuk teknis, standar dan prosedur operasional (SPO) dan kelengkapan administrasi dapat dilihat dalam lampiran.

BAB IV

PENUTUP

Pedoman manajemen soal uji kompetensi pendidikan tenaga kesehatan sebagai acuan dalam pengelolaan soal melalui *tahapan item development, item review* dan *final review* yang dikelola oleh IBA.

Pengelolaan soal akan mengalami perubahan dan perkembangan secara terus menerus seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan kesehatan serta harapan pengguna. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan pedoman secara berkala dan berkesinambungan.

PETUNJUK TEKNIS
PENYUSUNAN SOAL UJI KOMPETENSI

I. Struktur Soal Uji Kompetensi

Badan soal/*Vignette*

.....
.....
.....
.....
.....

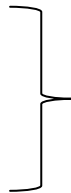
1

Pertanyaan/*lead in*

2

- A.
- B.
- C.
- D.
- E.

3



Pilihan jawaban/*Option*

Keterangan:

1. **Badan soal/*Vignette***

Merupakan suatu peristiwa atau penggalan peristiwa dari sebuah kasus yang memuat data kesehatan terkait kompetensi seorang tenaga kesehatan. Kriteria badan soal:

- a. *Vignette berupa kasus*: menggambarkan seorang pasien yang datang ke sebuah fasilitas pelayanan kesehatan. Struktur kalimat yang umumnya digunakan adalah: Seorang laki-laki/perempuan, umur, datang ke, dengan keluhan apa, sejak kapan. Hasil anamnesis:,,, dst. Hasil pemeriksaan:,,, dst. (panjang kasus maksimum empat baris pada aplikasi).

- b. Vignette berupa pernyataan: dapat berupa kejadian insidental atau potongan dari suatu prosedur tertentu yang memerlukan langkah-langkah kerja selanjutnya.
- c. Vignette berupa gambar: bukan soal dengan pertanyaan untuk menyebutkan gambar apa, atau soal mengingat (*recall*), tetapi berupa gambar ilustrasi tertentu yang memerlukan analisis, misal: fungsi peralatan, kondisi klinis, kondisi anatomis lokasi keluhan, dan dilengkapi dengan narasi/ kasus singkat.

2. **Pertanyaan/Lead in**

Kriteria pertanyaan yang benar pada soal UKOM:

- a. Tidak bisa dijawab apabila tidak dilengkapi dengan *vignette*
- b. Menggunakan kata tanya misal: Apakah, Dimanakah, Bagaimanakah, dst. diakhiri dengan tanda tanya “?”
- c. Bukan pertanyaan negatif, contoh: penggunaan kata “kecuali”, “bukan salah satu diatas”

3. **Pilihan jawaban/Option**

Kriteria pilihan jawaban yang baik pada soal UKOM:

- a. Memiliki kemiripan kategori/ kelompok/ nama (*homogen*)
- b. Tidak mengandung unsur kata yang ada pada *vignette*
- c. Panjang pendek pilihan jawaban diusahakan seragam
- d. Hanya satu jawaban benar (*one best answer*)
- e. Jumlah pilihan jawaban sebanyak lima pilihan (A s.d. E)

II. **Contoh soal uji kompetensi yang baik**

Soal uji kompetensi yang baik selain memiliki struktur soal yang sesuai standar, isi/ esensi soal yang sesuai kompetensi, vignete yang menggambarkan situasi klinis, soal uji kompetensi harus memiliki sebaran tingkat kesulitan soal yaitu: soal sulit, sedang, dan mudah. Berikut ini diberikan beberapa contoh soal uji kompetensi yang baik:

A. Contoh soal dengan vignette kasus

1. Seorang terapis okupasi ditugaskan ke sebuah desa untuk mengidentifikasi kasus-kasus yang memerlukan penanganan khusus. Hasil survei: angka kejadian stroke 10%, gangguan tumbuh kembang (hiperaktivitas, autism) 15%, stunting 3%, gangguan jiwa 2%, reumatik 8%. Terapis okupasi merencanakan intervensi berdasarkan prioritas masalah.

Apakah rencana tindakan yang dimaksud pada kasus tersebut?

- A. latihan atensi dan konsentrasi
 - B. edukasi perlindungan sendi
 - C. pemberian obat hipertensi
 - D. asupan nutrisi seimbang
 - E. kolaborasi dengan RSJ
2. Seorang perempuan, umur 12 tahun, diantar orang tuanya ke klinik gigi dengan keluhan rasa linu pada gigi belakang bawah kanan sejak tiga hari yang lalu. Hasil anamnesis: ngilu bila minum es. Hasil pemeriksaan: gigi 46 karies pada bidang oklusal.

Apakah kebutuhan manusia yang tidak terpenuhi dari klien pada kasus tersebut?

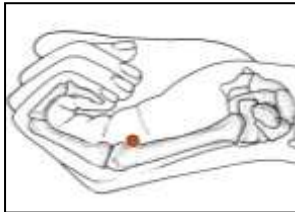
- A. Kesan wajah yang sehat
- B. Perlindungan dari resiko kesehatan
- C. Kondisi biologis dan fungsi geligi yang baik
- D. Integritas jaringan kulit dan membran mukosa
- E. Konseptualisasi dan pemecahan masalah

B. Contoh soal dengan vignette potongan kasus/ insidental:

1. Seorang perawat dinas *shift* malam di IGD Rumah Sakit. Pada saat bersamaan masuk 5 orang pasien. Pasien A mengeluh sakit kepala hebat, pasien B mengalami luka tusuk abdomen, pasien C frekuensi napas 40x/menit, pasien D mengalami serangan jantung, dan pasien E mengalami fraktur pelvis.

Pasien manakah yang menjadi prioritas utama pada kejadian di atas?

- A. pasien A
- B. pasien B
- C. pasien C
- D. pasien D
- E. pasien E



C. Contoh soal dengan vignette gambar:

1. Seorang laki-laki, umur 34 tahun, datang ke pelayanan akupunktur dengan keluhan telapak tangan kanan kaku sejak 5 hari. Akupunktur terapis akan melakukan penusukan dengan metode titik tembus (*penetrating point*) menuju titik akupunktur yang nampak pada gambar di atas.

Dari titik akupunktur apakah penusukan tersebut dilakukan?

- A. HT 7 Shenmen
- B. LU 9 Taiyuan
- C. LI 5 Yangxi

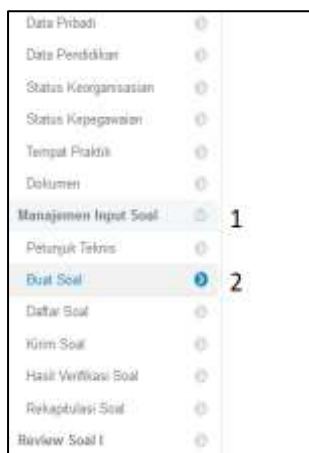
D. LU 10 Yuji

E. LI 4 Hegu

III. Kesalahan-kesalahan pembuatan soal UKOM yang umumnya terjadi

Seorang pembuat soal harus memahami capaian pembelajaran dan kompetensi tenaga kesehatan sesuai dengan bidangnya, sehingga ide-ide pembuatan soal tidak keluar dari kedua hal tersebut. Berikut beberapa kesalahan yang masih sering terjadi pada soal ujian kompetensi:

1. Soal tidak menggambarkan situasi klinis/ pekerjaan nyata di tempat praktik
2. Ide atau esensi soal tidak sesuai dengan capaian pembelajaran dan kompetensi
3. Penggunaan kata dan istilah tidak sesuai standar atau tidak baku
4. Membuat soal ingatan/ *recall*
5. Kurang memperhatikan tanda baca



Gambar 1. Tampilan menu

IV. Sistem Aplikasi Input Soal Ujian Kompetensi

Berikut langkah-langkah pembuatan soal ujian kompetensi pada aplikasi www.sims-nakes.org

1. Menu pembuatan soal uji kompetensi
 - a. Pada tampilan daftar menu tersebut, klik “**Manajemen Input Soal**” kemudian pilih “**Buat Soal**” apabila ingin membuat soal baru. Kemudian memulai membuat soal.
 - b. Apabila ingin membuat soal dari *vignette* yang sudah ada

maka klik pada “**Daftar Soal**”, cari badan soal pada tampilan layar, kemudian klik pada tombol “**Pilih Badan Soal Ini**”

2. Halaman kerja pembuatan soal

a. Langkah 1

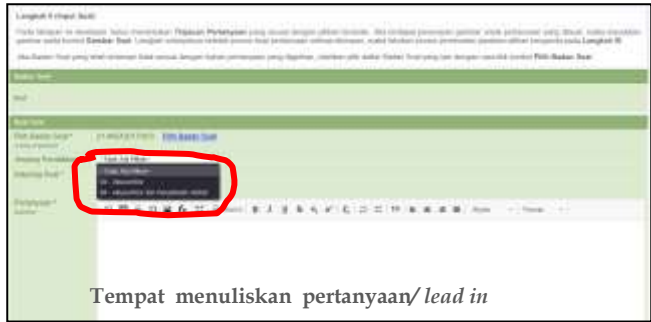
Pada langkah 1 pembuatan *vignette* ini, apabila menggunakan soal bergambar maka klik tombol “*Browse*” kemudian pilih gambar dengan format *.jpeg. Setelah selesai membuat *vignette* tekan tombol “**save**”



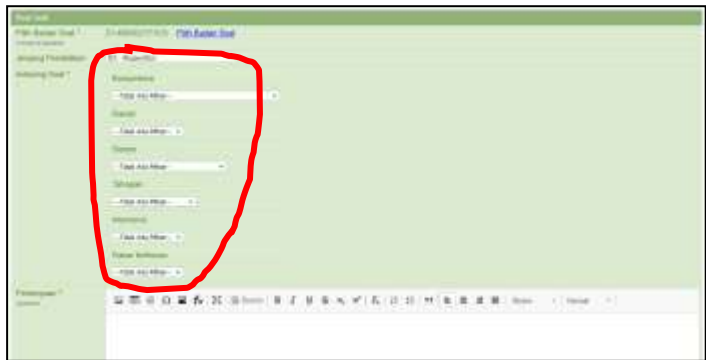
Gambar 2. Tampilan input membuat badan soal/ *vignette*

b. Langkah 2

Pada langkah 2 ini adalah memilih jenjang pendidikan yang sesuai apakah Prodi D-III, Prodi D-IV, dst., menentukan *Blueprint Kompetensi*, dan pembuatan **pertanyaan/ lead in**. Setelah selesai membuat pertanyaan, jangan lupa klik tombol “**save**”



Gambar 3a. Tampilan halaman membuat pertanyaan/ lead in, memilih jenjang pendidikan, dan menentukan blueprint



Gambar 3b. Tampilan halaman membuat pertanyaan/ lead in, memilih jenjang pendidikan, dan menentukan blueprint

C. Langkah 3

Pada langkah 3 ini adalah membuat pilihan jawaban, jangan lupa untuk memberikan tanda pada kunci jawaban yang terletak di sebelah kiri pilihan huruf A, B, C, D, atau E. Selain itu pada bagian bawah halaman ini juga diminta untuk menuliskan referensi soal. Setelah selesai semua opsi jawaban diisi, jangan lupa menekan tombol **“save jawaban”** pada bagian bawah halaman.




Gambar 4. Tampilan memasukkan pilihan jawaban A s.d. E dan memasukkan referensi soal

LAMPIRAN 2

SPO PENYUSUNAN SOAL TINGKAT INSTITUSI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	NO SOP	
	TANGGAL PEMASUKAN	
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL DITERA	
	DOKUMEN GAKP	
	NAMA SOP	PENYUSUNAN SOAL TINGKAT INSTITUSI
DAFTAR ISI/DAFTAR	KEMERENDEKIAN PELAKSANAAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kependidikan 6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kelembagaan 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang UJ Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 	Mengacu pada kebijakan perguruan tinggi di kompetensi tingkat institusi di setiap institusi/pendidikan tenaga kesehatan	

Kelembagaan dengan SOP yang terdapat:		Peralatan yang digunakan:				
<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Penyusunan Akademi 2. SOP Pekerjaan SKS kuliah 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer dan Laptop 2. Printer 				
Peringatan:		Peringatan dan Penetapan:				
1. Keselamatan Penyusunan Soal Ujian		Ditipekan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
NO	ACTIVITAS	PELAKSANA			MUTU GAKP	
		DOSEN/ TERDAK	SAKSI	KELINGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Prodi menetapkan mapping soal berdasarkan blueprint			Kelengkapan mapping soal berdasarkan blueprint	60 menit	kelengkapan mapping soal
2	Pendistribusian mapping soal dan peninjauan pembuatan soal			Kelengkapan mapping soal berdasarkan blueprint	15 menit	kelengkapan mapping soal
3	Penyusunan soal ujian			Soal Ujian	120 menit	Soal Ujian
4	Penyerahan soal ujian			Soal Ujian	15 menit	Soal Ujian

LAMPIRAN 3

SPO PENYUSUNAN SOAL OLEH PRAKTIKI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIC INDONESIA	NO SOP	
	TANGGAL PENYUSUNAN	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	TANGGAL UJI	
	TANGGAL EFEKTIF	
DAFTAR ISI		DAFTAR ISI
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Kesehatan 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Keperawatan 6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebijakan 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		KEMENTERIAN KESEHATAN Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan Mengarahkan pelaksanaan penyusunan soal uji kompetensi oleh praktisi
DAFTAR ISI 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Kesehatan 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Keperawatan 6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebijakan 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		KEMENTERIAN KESEHATAN Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan Mengarahkan pelaksanaan penyusunan soal uji kompetensi oleh praktisi

Keterangan dengan SOP yang lain:		Peralatan yang digunakan:				
1. SOP Pembuatan soal online regional		1. Komputer atau Laptop 2. Printer				
Peringatan:		Perawatan dan Perawatan:				
1. Ketersediaan Perangkat Lunak Soal Ujian		Disimpan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
NO	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU BAKU		
		PEAKTIKI	SA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	SA menetapkan mapping soal berdasarkan blueprint			Kelengkapan mapping soal berdasarkan blueprint	60 menit	Kelengkapan mapping soal
2	Pendistribusian mapping soal dan permintaan pembuatan soal			Kelengkapan mapping soal berdasarkan blueprint	15 menit	Kelengkapan mapping soal
3	Penyusunan soal utama			Soal Ujian	120 menit	Soal Ujian
4	Penyerahan soal ujian			Soal Ujian	15 menit	Soal Ujian

LAMPIRAN 4





SPO PEMILIHAN SOAL UTS/UAS MENJADI SOAL UKOM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA		NO SOP									
		TANGGAL PEMBUATAN									
		TANGGAL REVISI									
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN		REVISI/REVISI									
		NAMA SOP	PEMILIHAN SOAL UTS/UAS MENJADI SOAL UKOM								
DAFTAR ISI		KURSI/DESKRIPSI PELAKSANA									
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Nasional 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Keperawatan 6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kesehatan 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		Mengikuti pelaksanaan pemilihan soal UTS/UAS menjadi soal uji kompetensi tingkat institusi di setiap institusi/poli tenaga kesehatan									
berkaitan dengan SOP yang lain: 1. SOP Penyusunan Akademi 2. SOP Penemuan SRS kalsifikasi		Perawatan yang digunakan: 1. Ruang Ujian 2. Lembar Soal 3. Lembar Jawab 4. Daftar hadir Mahasiswa 5. Daftar hadir Dosen 6. Berita Acara									
Penggunaan: 1. Keterbatasan Penyerahan Soal Ujian 2. Keterbatasan Penyerahan Lembar Jawab 3. Keterbatasan Penyerahan soal ujian		Pencapaian dan Peningkatan: Dianggap dalam bentuk dokumen atau elektronik									
		PELAKSANA									
NO	AKTIVITAS	MAHASISWA	DOSEN/ TENOR	SAPRODI	BAUR	KEUF	KURIR	UMUM	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Pembuatan jadwal UTS/UAS								Jadwal UTS/UAS dan pengisian	30 menit	Jadwal UTS/UAS dan pengisian
2	Pengisian jadwal UTS/UAS								Jadwal UTS/UAS dan pengisian	3 menit	Jadwal UTS/UAS dan pengisian
3	Pembelitan jadwal UTS/UAS dan penitisan soal								Jadwal UTS/UAS dan pengisian	15 menit	Jadwal UTS/UAS dan pengisian
4	Penggunaan soal ujian								Soal UTS/UAS	120 menit	Soal UTS/UAS
5	Pelaksanaan Ujian								Soal, lembar jawab, daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara	120 menit	Pelaksanaan UTS/UAS

LAMPIRAN 5

SPO PENELAAHAN SOAL TINGKAT REGIONAL

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	NO SOP	
	TANGGAL PENGUBAHAN	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL SAFTO	
	DIDAHIRKAN OLEH	
	NAMA SOP	PENELAAHAN SOAL TINGKAT REGIONAL
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANAAN	
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kependidikan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kelangkaan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 	Menganalisis pelaksanaan penelitian soal tingkat regional	

Berkaitan dengan SOP yang lain:		Peralatan yang digunakan:				
<ol style="list-style-type: none"> SOP try out di sistem pendidikan SOP Penyusunan soal oleh praktisi 		<ol style="list-style-type: none"> Lembar telah soal Computer atau Laptop Printer 				
Peringatan:		Peralatan dan Pendaftar:				
1. Keterbatasan Penelaahan Soal Ukon		Disimpan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
NO	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU BAKU		
		REVIEWER REGIONAL	ISA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Menetapkan mapping penelaahan soal ukon			Ketepatan mapping penelaahan soal	60 menit	ketepatan mapping penelaahan soal
2	Pendistribusian mapping penelaahan soal dan permintaan penelaahan soal			ketepatan mapping penelaahan soal	15 menit	ketepatan mapping penelaahan soal
3	Penelaahan soal ukon			Soal ukon, lembar telah soal	120 menit	soal ukon yang telah ditelaah
4	Pemindahan hasil penelaahan soal ukon			Soal ukon	15 menit	Soal ukon yang telah ditelaah

SPO PENELAAHAN SOAL TINGKAT NASIONAL

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	NO SOP	
	TANGGAL PERUBAHAN	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL UJICBT	
DOKUMEN DISTRIBUSI		
NAMA SOP		PENELAAHAN SOAL TINGKAT NASIONAL
SARAN PERUBAHAN		
DAFTAR ISI		KEALPAKSIAN PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Penempatan Kerja Nasional Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Apesawates Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Keladahan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 		Mengorganisasikan penelaahan soal tingkat Nasional

Ketentuan dengan SOP yang lain: <ol style="list-style-type: none"> SOP try-out di satuan pendidikan SOP Penulisan soal tingkat regional 		Perlatan yang digunakan: <ol style="list-style-type: none"> Lembar tulis soal Computer atau Laptop Printer 				
Peringatan: <ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan Penelaahan Soal Ujian 		Peringatan dan Pencegahan: Ditengah dalam bentuk dokumen atau elektronik				
NO	AKTIVITAS	PELAKSANA		MULU BAKU		
		REVIEWER NASIONAL	ISA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Menetapkan mapping penelaahan soal ukom		<input type="checkbox"/>	Ketetapan mapping penelaahan soal	00 menit	Ketetapan mapping penelaahan soal
2	Pendistribusian mapping penelaahan soal dan permintaan penelaahan soal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Ketetapan mapping penelaahan soal	15 menit	Ketetapan mapping penelaahan soal
3	Penelaahan soal ukom	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Soal ukom, lembar tulis soal	120 menit	Soal ukom yang telah ditelaah
4	Pemeralahan hasil penelaahan soal ukom	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Soal ukom	15 menit	Soal ukom yang telah ditelaah

LAMPIRAN 7

SPO PEMAKETAN SOAL TRY OUT UJIAN KOMPETENSI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIC INDONESIA	No. SOP	
	TANGGAL PEMBUATAN	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	
	DIDAHYAKAN OLEH	
	NAMA SOP	PEMAKETAN SOAL TRY OUT
DASAR HUKUM:	EVALUASI PELAKSANAAN:	
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kedisiplinan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 	Mengamati pelaksanaan pemakitan soal try out	

Referensi dengan SOP yang lain: 1. SOP Pemakitan soal tingkat nasional		Referensi yang digunakan: 1. Blueprint soal 2. Computer atau Laptop			
Rincian: 1. Keterlibatan Pemakitan Soal Try Out		Pencetakan dan Pendataan: Diumpai dalam bentuk dokumen atau elektronik			
No.	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU BAKU	
		ISA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1.	Mempilih blueprint soal sesuai profil	□	Blueprint soal	5 menit	Terdapat blueprint soal sesuai profil
2.	Membuat Buku Soal sesuai waktu pelaksanaan	↓	Rencana buku soal	10 menit	Terdapat Buku Soal sesuai waktu pelaksanaan
3.	Pemilihan soal untuk setiap buku soal sesuai blueprint soal	↓	Soal ukum	200 menit	Terpilih soal untuk setiap buku soal
4.	Mengurutkan soal dan mengisi urutan soal di tiap Buku Soal	↓	Soal ukum	15 menit	Buku soal siap digunakan

SPO PELAKSANAAN TRY OUT UJIAN KOMPETENSI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	No. SOP	
	TABUNG PENGUNCIAN	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	TABUNG BUNG	
	TABUNG PROSIF	
	SIKAPAN-GUM	
	NAVAI SOP	PELAKSANAAN TRY OUT
SINGKAT SINGKAT:	REALISASI PELAKSANAAN:	
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional 3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Keefektifan 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 5. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Kependidikan 6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2010 tentang Katalisis 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Mengapa pelaksanaan try out	

Keterkaitan dengan SOP yang lain:		Peralatan yang digunakan:				
1. SOP Pemalaran soal try out		1. Computer atau Laptop sejumlah peserta 2. Kamera CCTV				
Peringatan:		Pencatatan dan Pendaftaran				
1. Perangkat komputer tersedia di Ruang CBT 2. Korektif internet error		Ditampilkan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
No.	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU BAKU		
		PANITIA LOKAL	PANITIA NASIONAL	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Menyiapkan buku soal TO			Buku soal	60 menit	Tersedia Buku Soal
2	Persiapan CBT Cerber: a. Ruangan CBT b. Ruang transit peserta c. Computer station sesuai skenario pelaksanaan d. Sumber daya manusia e. Perangkat pendukung (Kamera CCTV, Perangkat Keras, Keamanan) f. Simulasi uprobe Try Out g. Briefing Peserta			Ketersediaan di CBT Center: a. Ruangan CBT b. Ruang transit peserta c. Computer station sesuai skenario pelaksanaan d. Sumber daya manusia e. Perangkat pendukung (Kamera CCTV, Perangkat Keras, Keamanan) f. Simulasi uprobe Try Out g. Daftar Peserta Briefing	360 menit Pelaksanaan H-1	CBT Cerber siap digunakan Terlaksana briefing peserta
3	Pelaksanaan Try Out			Jadwal try out sesuai jumlah peserta	1 vez 200 menit	Terlaksana Try Out sesuai jumlah peserta
4	Laporan Pelaksanaan Try Out			Laporan pelaksanaan	180 menit Pelaksanaan H+2	Tersedia laporan try out

SPO FINAL REVIEW DAN PROOF READING UJIAN KOMPETENSI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	NO. SOP	
	TANGGAL REVISI/AMENDAMEN	
	TANGGAL SYSDI	
	TANGGAL EFEKTIF	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	DISAHKAN OLEH	
	NAMA SOP	FINAL REVIEW DAN PROOF READING
DAFTAR POKOK	WUJUDNYA PELAKSANAAN	
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	Menjalin pelaksanaan final review dan proof reading	
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional		
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan		
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan		
5. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Kepaniteraan		
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Keteluleran Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi		
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan		
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan		
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan		
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

Keterangan dengan SOP yang lain: 1. SOP peralatan soal try out 2. SOP Pelaksanaan try out Keterangan: 1. Keahlian interpretasi hasil try out	Peralatan yang digunakan: 1. Lembar belajar soal 2. Computer atau Laptop Pencatatan dan Pembahasan: Disimpan dalam bentuk dokumen atau elektronik
--	---

No.	AKTIVITAS	PELAKSANA			MUTU BAKU		
		AHLI BAHASA	REVIEWER PAGAS	IEA	KEJELANGAPAN	WAKTU	OUTPUT
1.	Melakukan item review buku soal try out			<input type="checkbox"/>	Blueprint paket soal	60 menit	Tersedia hasil item review buku soal
2.	Pendistribusian item review buku soal try out dan permintaan telaah item review buku soal try out		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Blueprint paket soal	60 menit	Ketepatan mapping permasalahan soal
3.	Penelaahan item review buku soal try out		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Blueprint paket soal	120 menit	Soal try out yang telah ditelaah
4.	Soal yang dianggap bermasalah dikonsultasikan dengan ahli Bahasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Blueprint paket soal	60 menit	Soal try out yang telah ditelaah
5.	Perbaikan soal sesuai hasil konsultasi dengan ahli bahasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Blueprint paket soal	120 menit	Soal try out yang telah diperbaiki
6.	Penyerahan hasil penelaahan item review buku soal try out		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Blueprint paket soal	60 menit	Laporan hasil penelaahan item review buku soal

LAMPIRAN 10

SPO *QUALITY CONTROL* SOAL UJIAN KOMPETENSI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	No. SOP					
	TANGGAL PEMBIATAN					
	TANGGAL REVISI					
	TANGGAL EFEKTIF					
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	DIGARAH OLEH					
	NAMA SOP	QUALITY CONTROL				
DAFTAR HUKUM		KUALITAS PELAKSANAAN				
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2013 tentang Kependidikan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 		Menjalin pelaksanaan quality control				
Keterkaitan dengan SOP yang lain:		Peralatan yang digunakan:				
1. SOP final review dan proof reading		<ol style="list-style-type: none"> Computer atau Laptop Printer 				
Peralatan:		Pencetakan dan Peralatan:				
1. Keterlibatan quality control		Ditujukan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
No.	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU/BIAYA		
		REVIEWER PAKAR	ISA	KELINGKAHAN	WAKTU	OUTPUT
1	Menetapkan mapping penyelesaian soal ukonmas		<input type="checkbox"/>	Ketepatan mapping penyelesaian soal	60 menit	Ketepatan mapping penyelesaian soal ukonmas
2	Fundistribusi mapping penyelesaian soal dan permintaan penyelesaian soal ukonmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Ketepatan mapping penyelesaian soal ukonmas	15 menit	Ketepatan mapping penyelesaian soal ukonmas
3	Penyelesaian soal ukonmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Soal/Ukonmas, lembar telah soal	120 menit	Soal/Ukonmas yang telah dibayar
4	Penyerahan hasil penyelesaian soal ukonmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Soal/Ukonmas	15 menit	Soal/Ukonmas yang telah dibayar

SPO PEMAKETAN SOAL UJIAN KOMPETENSI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	No. SOP	
	TANGGAL PEMBUATAN	
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	DISAHKAN OLEH	
	NAMA SOP	Pemaketan Soal UKOMNAS
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANAAN	
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 4. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2010 tentang Tenaga Kesehatan 5. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2010 tentang Keperawatan 6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pendidikan 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Mengajar pelaksanaan pemaketan soal UKOMNAS	

Keterkaitan dengan SOP yang lain:		Peralatan yang digunakan:				
1. SOP final review dan proof reading 2. SOP quality control		1. Blueprint soal 2. Computer atau Laptop				
Peringatan:		Pencatatan dan Pendataan:				
1. Keterlambatan Pemaketan Soal UKOMNAS		Disimpan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
No.	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU BAKU		
		IB		KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Mengiapkan blueprint soal sesuai profil	□		Blueprint soal UKOMNAS	5 menit	Tersedia Blueprint soal sesuai profil
2	Membuat Buku Soal UKOMNAS sesuai waktu pelaksanaan	↓	□	Rencana buku soal UKOMNAS	10 menit	Tersedia Buku Soal UKOMNAS sesuai waktu pelaksanaan
3	Pemilihan soal untuk setiap buku soal sesuai blueprint soal UKOMNAS	↓	□	Soal UKOMNAS	120 menit	Terpilih soal untuk setiap buku soal UKOMNAS
4	Mengurutkan soal dan mengunci urutan soal di tiap Buku Soal UKOMNAS	↓	□	Soal UKOMNAS	15 menit	Buku soal UKOMNAS siap digunakan.

LAMPIRAN 12






SPO MIGRASI SOAL KE SISTEM APLIKASI UJIAN KOMPETENSI NASIONAL

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	No. SOP	
	TREKOR: BUKU/LEMAH	
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	TARICAH: WF070	
	TARICAH: WF070P	
	DIKEMBANGKAN OLEH	
	NAMA SOP	MIGRASI SOAL KE SISTEM APLIKASI UKOMNAS
DASAR HUKUM	KELUASAS PELAYANAN	
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Kebidanan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2013 tentang UJ Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara UJ Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 	Menerjemah pelaksanaan migrasi soal ke sistem aplikasi UKOMNAS	

Keterkaitan dengan SOP yang lain:		Peralatan yang digunakan:				
1. SOP Penulisan soal UKOMNAS		1. Computer atau Laptop				
Pencatatan:		Pencatatan dan Pendataan:				
1. Keterlibatan Migrasi Soal UKOMNAS		Disimpan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
No.	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU BARI		
		SUPER ADMIN APLIKASI UKOMNAS	SUPER ADMIN	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Mempersiapkan buku soal UKOMNAS			Cetakan buku soal dari IBA Prodi terkait	30 menit	Terdapat tampilan buku soal UKOMNAS siap migrasi
2	Migrasi soal ke aplikasi UKOMNAS			buku soal dari IBA Prodi terkait	60 menit	Terdapat tampilan buku soal di aplikasi UKOMNAS
3	Buku soal UKOMNAS siap digunakan			Cetakan buku soal UKOMNAS dari Super Admin	30 menit	Soal UKOMNAS siap digunakan

**SPO QUALITY CONTROL DI TAMPILAN APLIKASI
UJIAN KOMPETENSI NASIONAL**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	No. SOP	...
	TANGGAL PEMBUATAN	...
	TANGGAL REVISI	...
	TANGGAL EFEKTIF	...
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA KESEHATAN	DISAHKAN OLEH	...
	NAMA SOP	QUALITY CONTROL TAMPILAN DI SISTEM APLIKASI UKOMNAS
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kependidikan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kelembagaan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013 tentang Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Uji Kompetensi bagi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 		Menjamin pelaksanaan quality control tampilan di sistem aplikasi ukomnas

Keterkaitan dengan SOP yang lain:		Peralatan yang digunakan:				
<ol style="list-style-type: none"> SOP migrasi soal ke sistem aplikasi ukomnas SOP final review dan proof reading 		<ol style="list-style-type: none"> Computer atau Laptop Berita Acara 				
Pergantian:		Pencatatan dan Pembinaan:				
1. Tampilan soal harus sesuai dengan tampilan saat final review dan proof reading		Disimpan dalam bentuk dokumen atau elektronik				
No.	AKTIVITAS	PELAKSANA		BUTU BAKU		
		IBA	SUPER ADMIN APLIKASI UKOMNAS	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Menyiapkan tampilan buku soal ukomnas			Catatan buku soal ukomnas dari Super Admin	60 menit	Kemampuan tampilan buku soal dengan catatan dari Super Admin
2	Distribusi buku soal dan permintaan quality control tampilan di sistem aplikasi ukomnas			Blueprint soal sesuai profil	30 menit	Kelengkapan mapping quality control tampilan soal ukomnas
3	Quality control tampilan di sistem aplikasi ukomnas			Soal ukomnas	180 menit	Soal ukomnas yang telah di quality control
4	Pengaliran hasil quality control tampilan di sistem aplikasi ukomnas			Soal ukomnas	30 menit	Soal ukomnas siap digunakan

**PAKTA INTEGRITAS
SURAT PERNYATAAN PENGELOLA SOAL UJI KOMPETENSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun:
..... bertempat di dengan disaksikan oleh Ketua saya yang
bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Alamat Rumah :
Profesi :
Nomor Telepon/HP :

Dengan ini menyatakan bersedia ditunjuk dan sanggup menjalankan tugas sebagai Penyusun Soal/ Reviewer I/ Reviewer II/ Panel Expert/ Item Bank Administrator (IBA)* soal uji kompetensi tahun dan dengan ini pula saya menyatakan dan berjanji dengan sebenar-benarnya bahwa saya:

1. Telah menerima dan memahami penjelasan/ pengarahan tentang peraturan/ ketentuan sebagai Penyusun Soal/ Reviewer I/ Reviewer II/ IBA soal uji kompetensi.
2. Akan mentaati semua peraturan yang ditetapkan, dan berjanji tidak akan melakukan perbuatan curang dan atau perbuatan tercela lainnya dalam melaksanakan tugas sebagai Pengelola Soal Ujian Kompetensi.
3. Bertanggung jawab dan bersedia menanggung semua akibat hukum apabila dikemudian hari terbukti melanggar/ tidak menepati janji saya ini.

Saksi:

Ketua AIP/OP

Saya yang menyatakan/berjanji,

(.....)

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

**BERITA ACARA
IDENTIFIKASI DAN VALIDASI KUNCI JAWABAN
TRY OUT UJI KOMPETENSI PENDIDIKAN TINGGI TENAGA
KESEHATAN TAHUN 2021**

Pada hari ini tanggal bulan tahun pukul bertempat di telah dilakukan Identifikasi dan Validasi Kunci Jawaban *Try Out* Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan yang dihadiri oleh:

IBA

Nama Lengkap :

Asal Institusi :

IBA

Nama Lengkap :

Asal Institusi :

(Berkas terlampir)

Demikian berita acara identifikasi dan Validasi Kunci Jawaban *Try Out* Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan berdasarkan Item Properties hasil ujian bulan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

...../.....